



OPTIMALISASI KEMAMPUAN VERBAL MELALUI STIMULASI PIJAT ORAL

Annah Hubaedah¹, Yuni Khoirul Waroh^{2*}, Setiana
Andarwulan², Indria Nuraini²

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya

Program studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya

*Email: yunikhoirulwaroh@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Balita

Keterlambatan bicara

Pijat oral

Diterima: 2025-07-04

Disetujui: 2025-07-06

Dipublikasikan: 2025-
07-07

Keterlambatan bicara merupakan salah satu perkembangan pada anak. Anak dengan keterlambatan bicara mengalami pengucapan kata-kata tertentu yang tidak sempurna, dan kecenderungan anak hanya memberikan respon non-verbal terhadap stimulus yang diberikan. Oromotorik merupakan gerakan mulut (oral). Pada bayi baru lahir kemampuan ini dilakukan secara refleks, kemudian melalui proses pembelajaran akan tercapai oromotorik yang otomatis dan terampil. Stimulasi pijat oral merupakan koordinasi dan gerakan jaringan keras, jaringan lunak, sistem pembuluh darah, dan kontrol saraf di area wajah dan mulut yang membentuk fungsi motorik oral. Koordinasi struktur-struktur tersebut sangat penting untuk berbicara, mengunyah, dan menelan dengan berbagai macam tekstur makanan. Sasaran penyuluhan adalah Kader Surabaya Hebat dan ibu-ibu yang memiliki balita di RW IV Kelurahan Keputran, Surabaya sebanyak 45 orang. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan selama 1 bulan dimulai dari persiapan kegiatan sampai evaluasi. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat adalah penyuluhan demonstrasi. Hasil *pretest* didapatkan hasil stimulasi pijat oral hampir seluruhnya ibu-ibu yang memiliki balita berpengetahuan kurang yaitu 90%. Setelah dilakukan demonstrasi pijat oral terdapat peningkatan tingkat pengetahuan, yang dimana setengahnya berpengetahuan baik (50%). Kesimpulan Stimulasi pijat oral yang dilakukan dengan penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

Abstact

(Bahasa Inggris)

Speech delay is one of the developmental problems in children. Children with speech delays experience imperfect pronunciation of certain words, and the child tends to only provide non-verbal responses to the given stimulus. Oromotor is the movement of the mouth (oral). In newborns, this ability is done reflexively, then through the learning process, automatic and

skilled oromotor will be achieved. Oral massage stimulation is the coordination and movement of hard tissue, soft tissue, blood vessel system, and nerve control in the face and mouth area that form oral motor function. Coordination of these structures is very important for speaking, chewing, and swallowing with various food textures. The target of the counseling is the Surabaya Hebat Cadre and mothers who have toddlers in RW IV, Keputran Village, Surabaya, totaling 45 people. The Community Service process was carried out for 1 month starting from activity preparation to evaluation. The method used in Community Service was demonstration counseling. The pre-test results showed that the results of oral massage stimulation were almost all mothers with toddlers with less knowledge, namely 90%. After the oral massage demonstration, there was an increase in the level of knowledge, where half had good knowledge (50%).

Conclusion: Oral massage stimulation, combined with counseling, is a non-formal activity aimed at transforming society toward a better state, in order to achieve the Golden Indonesia 2045.

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan periode emas dalam perkembangan manusia, dimana terjadi kemajuan pesat pada aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Pada tahap ini, kemampuan bahasa memegang peranan penting dalam membangun interaksi sosial dan emosional, serta menjadi dasar bagi keberhasilan akademik balita di masa depan. Namun, tidak semua balita mencapai perkembangan bahasa yang optimal. Salah satu masalah yang sering muncul adalah keterlambatan berbicara (*speech delay*), yang dapat mengganggu proses komunikasi balita dengan lingkungan sekitarnya. Keterlambatan berbicara dapat menurunkan kemampuan interaksi sosial balita, memengaruhi perkembangan emosional, serta menghambat kemampuan berpikir logisnya. (Istiqlal, 2021)(Widyawaty *et al.*, 2021)

Perkembangan bicara merupakan salah satu aspek perkembangan pada balita yang sangat penting untuk diperhatikan (Anggraini, Yulsyofriend and Yeni, 2019). Karena kemampuan bicara ini berpengaruh besar pada berbagai aspek tumbuh kembang balita, perhatian terhadap perkembangan ini perlu diberikan sejak dini. Keterlambatan atau gangguan bahasa dan bicara merupakan kesulitan perkembangan umum yang jika tidak ditangani, dapat menyebabkan kesulitan belajar dan sosialisasi hingga remaja. Terlebih balita pada saat ini sedari dini terpapar gadget, yang ini menyumbang dalam kejadian keterlambatan bicara. (Wulandari, Sari and Febriana, 2023)(Putra, Ashadi and Aziz, 2022)

Di negara berkembang seperti Amerika Serikat, prevalensi keterlambatan dan gangguan bicara dan bahasa diperkirakan antara 5% dan 12% di antara anak-anak berusia antara 2 dan 5 tahun. (Liang *et al.*, 2023). Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pada tahun 2023, prevalensi keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak usia prasekolah di Indonesia mencapai 5 – 8%. Hal ini menandakan sekitar 5 – 8 dari 100 anak usia prasekolah di Indonesia mengalami

keterlambatan bicara.(Sastra, Arbain and Al Hafiz, 2021) (Rupert, Hughes and Schoenherr, 2023)

Penelitian di RSUD Banjarmasin 2023 didapatkan hasil orang tua dengan tingkat pendidikan rendah mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami keterlambatan bahasa pada anaknya, orang tua yang bekerja mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami keterlambatan bahasa pada anaknya, dan orang tua dengan riwayat keluarga mengalami keterlambatan bahasa pada anaknya mempunyai risiko lebih tinggi. untuk keterlambatan bahasa pada anak-anaknya.(Rahmati, 2023)

Keterlambatan bicara merupakan keterlambatan proses bicara anak dibandingkan dengan tahap anak pada usia yang sama. Keterlambatan bicara pada anak dengan gangguan bahasa berkaitan dengan penyajian bahasa secara lisan, pemahaman bahasa dari eksternal sudah mencukupi. Hal ini membuat anak kesulitan beradaptasi dan bersosialisasi dengan kalangan sekitarnya. (Rupert, Hughes and Schoenherr, 2023)(Amalia and Dewi Satiti, 2020)

Oromotorik merupakan gerakan mulut (oral). Pada bayi baru lahir kemampuan ini dilakukan secara refleks, kemudian melalui proses pembelajaran akan tercapai oromotorik yang otomatis dan terampil. Latihan motorik oral merupakan koordinasi dan gerakan jaringan keras, jaringan lunak, sistem pembuluh darah, dan kontrol saraf di area wajah dan mulut yang membentuk fungsi motorik oral. Koordinasi struktur-struktur tersebut sangat penting untuk berbicara, mengunyah, dan menelan dengan berbagai macam tekstur makanan.(Budiarti *et al.*, 2022) (Muticara and Azis, 2024)

Permasalahan di RW IV Kelurahan Keputran Surabaya Jumlah Balita yang berkunjung di PosGa pada bulan Juni tahun 2025 sebanyak 45 bayi, terdapat beberapa balita yang mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek bahasa. Berdasarkan informasi yang diperoleh, masih kurangnya pengetahuan ibu kader dan ibu balita tentang cara mengetahui perkembangan Bahasa atau gangguan komunikasi baik dari aspek gangguan artikulasi, gangguan Bahasa, gangguan suara, gangguan irama.

Masyarakat terutama ibu balita, membutuhkan suatu penyuluhan atau promosi kesehatan tentang tata cara pijat oral untuk mengurangi masalah perkembangan bahasan atau gangguan komunikasi baik dari aspek gangguan artikulasi, gangguan bahasa, gangguan suara, gangguan irama.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan partisipatif dan edukatif melibatkan Kader Surabaya Hebat (KSH) dan ibu-ibu yang memiliki anak balita sebagai mitra sasaran. Pendekatan ini dipilih sebagai sarana membangun kesadaran secara komprehensif mengenai penanganan keterlambatan berbicara melalui media edukatif yang menyenangkan dan interaktif.

a. Lokasi dan Mitra Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di RW IV Kelurahan Keputran Surabaya jumlah Balita yang berkunjung di PosGa pada bulan Juni tahun 2025 sebanyak 45 bayi, , terdapat beberapa balita yang mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek bahasa.

b. Tahapan Kegiatan

1) Perizinan

Perizinan dilakukan oleh tim pengusul kepada lurah Keputran Surabaya beserta Bidan Kelurahan keputran, Ketua KSH sebagai mitra kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan

2) Persiapan Kegiatan

Persiapan dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta, tempat dan media yang digunakan

3) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi: pengisian daftar hadir, pembukaan, wawancara dan observasi, demonstrasi pijat oral, diskusi/tanya jawab dan penutup



Gambar 1 .Leaflet Stimulasi Pijat Oral



Gambar 2. Demonstrasi Stimulasi Pijat Oral

4) Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dengan metode tanya jawab dan diskusi

c. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah demonstrasi metode Stimulasi Pijat Oral

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui :

- 1) *Pre-test* dan *post test* untuk menilai peningkatan pengetahuan orang tua mengenai penanganan keterlambatan bicara dengan stimulasi pijat oral
- 2) Kuesioner kepuasan bagi Kader Surabaya Hebat (KSH) dan ibu balita untuk menilai efektifitas penyampaian materi, dan dampaknya terhadap keterlambatan bicara . Pada saat kegiatan berlangsung dilakukan observasi partisipatif dalam rangka penilaian tingkat keterlibatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran Kader Surabaya Hebat (KSH) dan ibu-ibu yang memiliki anak balita Kelurahan Keputran, Surabaya yang dilaksanakan selama 1 bulan. Tim PkM sesuai dengan kepakaran memberikan kontribusi pada acara Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kegiatan	PIC	Hari/ Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil Kegiatan/Capaian Program
1	Pengajuan Proposal dan brainstorming tim pengusul gagasan kegiatan penentuan materi pemberdayaan	Semua Team	Juni 2025	Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan PGRI Adi Buana Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat diskusi dalam menentukan judul PPM sebagai ajuan proposal • Pembagian tugas untuk masing-masing anggota pengabdian dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan
2	Mengurus perijinan kegiatan	Annah H	Juni 2025	Balai RW IV kelurahan Keputran, Tegalsari Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengurusan perijinan kegiatan • perijinan untuk tempat dan sasaran PPM
3	Observasi dan pengambilan data kelompok sasaran	Indria N	Juni 2025	RW IV kelurahan Keputran, Tegalsari Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Observasi awal dengan mendata jumlah balita yang ada di RW IV berjumlah 58

balita

4	Koordinasi pelaksanaan PKM	Setiana Andarwulan	Juni 2025	RW IV kelurahan Keputran, Tegalsari Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan koordinasi pelaksanaan serta persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melibatkan kader posyandu, ibu balita serta ibu hamil dan menyusui
5	Pelaksanaan PPM	<ul style="list-style-type: none"> Annah H Indria N Setiana A Yuni K.W 	Juni 2025	Balai RW IV kelurahan Keputran, Tegalsari Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Pijat Oral (Konsep, Tujuan, manfaat) Pelatihan/ Demonstrasi Pijat Oral
6	Monev pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Yuni K.W 	Juli 2025	Balai RW IV kelurahan Keputran, Tegalsari Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Monev dilakukan Kelurahan keputran untuk menilai seberapa jauh pengetahuan sasaran dengan pelatihan yang diberikan. Hasil didapatkan 90% sasaran memahami tentang konsep, tujuan dan manfaat pijat oral dan terjadi peningkatan 40%, dari 50% menjadi 90%. Untuk perilaku atau pemanfaatan pijat oral membutuhkan pelatihan kembali untuk memantapkan kemampuan dalam pijat oral

7	Penulisan dan pengumpulan laporan PPM	Indria N	Juli 2025	Kampus Adi Buana Surabaya Menanggal	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan lampiran kegiatan telah terselesaikan dan diserahkan ke LPPM Univesitas PGRI Adi buana Surabaya.
8	Pembuatan luaran Jurnal dan HKI	<ul style="list-style-type: none"> Setiana A Yuni K.W 	Juli 2025	Kampus Adi Buana Surabaya Menanggal	<ul style="list-style-type: none"> Luaran di serahkan/di unggah di LPPM

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan ke peserta Pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil tingkat pengetahuan terhadap” Optimalisasi Kemampuan Kemampuan Verbal Melalui Stimulasi Pijat Oral” sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.



Gambar 3. Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah PkM

Berdasarkan gambar diagram di atas didapatkan hasil bahwa sebelum didemonstrasikan stimulasi pijat oral hampir seluruhnya ibu-ibu yang memiliki balita berpengetahuan kurang yaitu 90%. Setelah dilakukan demonstrasi pijat oral terdapat peningkatan tingkat pengetahuan, yang dimana setengahnya berpengetahuan baik (50%).

KESIMPULAN

Speech delay merupakan masalah yang sangat krusial dalam fase perkembangan anak balita, yang dimana pada anak yang mengalami keterlambatan dalam kemampuan verbal akan mempengaruhi penerimaan seorang anak ketika memasuki masa wajib belajar. Stimulasi pijat oral merupakan salah satu intervensi pijat yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak dengan memberikan stimulasi melalui sentuhan untuk meningkatkan kepekaan sensorik pada area mulut, lidah dan rahang, memepbaiki kontrol motorik sehingga mampu memproduksi suara dan kata yang jelas, serta mengurangi sensitivitas berlebih pada area mulut. Penyuluhan adalah suatu kegiatan

mendidik kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakeketnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan non formal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik .

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mensupport dan mendanai hibah kegiatan PkM ini guna meningkatkan peran masyarakat dalam mengembangkan pola pikir yang inovatif. Ibu-ibu yang memiliki balita dan Kader Surabaya Hebat di RW IV Kelurahan Keputran Surabaya yang ikut berpartisipasi demi kemajuan warga di teritorinya. Kepada teman-teman yang sudah mensupport untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W. and Dewi Satiti, I. A. (2020) 'Kenali dan Cegah Keterlambatan Bicara (Speech Delay) pada Anak Usia Dini di Paud Maju Mapan Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang', *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 5(1). doi: 10.33366/japi.v5i1.1793.
- Budiarti, E. *et al.* (2022) 'Pengaruh Penerapan Oral Motor Untuk Anak Speech Delay Usia 2-4 Tahun', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(10). doi: 10.36418/japendi.v3i10.1417.
- Istiqlal, A. N. (2021) 'Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay)', *Preschool*, 2(2).
- Mutiara and Azis, A. S. R. (2024) 'Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini EVALUATION OF SPEECH DELAY DISORDER THROUGH PEDIATRIC ORAL MOTOR THERAPY', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Putra, R. A., Ashadi, A. and Aziz, M. F. (2022) 'Excessive Gadget Exposure and Children Speech Delay: The Case of Autism Spectrum Risk Factor', *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching*, 7(01). doi: 10.24903/sj.v7i01.1077.
- Rahmati, Z. M. C. (2023) 'FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SPEECH DELAY PADA ANAK USIA DINI DI PAUD IT KHAIRUL UMMAH', *Health Sciences Journal*, 7(2).
- Rupert, J., Hughes, P. and Schoenherr, D. (2023) 'Speech and Language Delay in Children', *American Family Physician*, 108(2).
- Sastra, G., Arbain and Al Hafiz (2021) 'Verbal disability in Indonesia children with speech delay and the therapy', *Asian EFL Journal*, 28.
- Widyawaty, E. D. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Keterlambatan Bicara Di House of Fatima', *stikeswch-malang.e-journal.id*, 35.
- Wulandari, A. N. N., Sari, Y. and Febriana, I. (2023) 'Analisis Faktor Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Nafeesa Usia 5 Tahun', *Kode : Jurnal Bahasa*, 12(1). doi: 10.24114/kjb.v12i1.44353.